

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Limboto pada siklus 1 pertemuan 1. Dari jumlah siswa 34 orang yang mencapai ketuntasan 62% dan yang tidak tuntas 38%. Ketidaktuntasan siswa disebabkan oleh kurangnya metode pendekatan yang dilakukan guru (peneliti), penguasaan materi, kurangnya aktivitas belajar siswa dalam kelompok, dan kurangnya persepsi siswa terhadap materi.

Pada siklus 1 pertemuan 2 ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 74% dan yang tidak tuntas 26%. Hal ini belum mencapai indikator yang ditetapkan yakni 75%. Banyaknya ketidaktuntasan siswa itu masih disebabkan oleh kurangnya metode pendekatan yang dilakukan peneliti kepada siswa.

Kemudian pada siklus 1 pertemuan 3 terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, dengan ketuntasan 85% dan yang tidak tuntas 15% dengan nilai rata-rata 80,46. Hal ini sudah mencapai yang ditargetkan peneliti yakni 75%. Banyaknya ketuntasan siswa disebabkan oleh perhatian siswa pada pelajaran, kemampuan siswa berdiskusi dalam kelompok, membuat kesimpulan terhadap materi, dan ada hubungan emosional antara peneliti dengan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 8 Limboto akan meningkat” telah teruji dengan benar dan dapat di terima.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) disarankan pada setiap pembelajaran agar menggunakan model pembelajaran *Decision Making*. Penggunaan model pembelajaran *Decision Making* harus di sesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi yang diajarkan dan pendekatan yang digunakan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pengamat sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat atau bahkan menggabungkan beberapa model pembelajaran.
3. Guru harus membiasakan siswa terlibat dalam pembelajaran agar siswa mengetahui dengan benar proses dari suatu kegiatan pembelajaran.
4. Hendaknya siswa dalam setiap materi pelajaran harus dengan sungguh-sungguh dan menghayati apa yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, et Al. 2008. *Model-model Pembelajaran (SMP/SMA)*. Palembang: Pendidikan dan Pelatihan Profesional Guru Rayon 4 Universitas Sriwijaya.
- Hamzah B. Uno, Nina L, dan Nurdin M. 2017. *Mengelola Pendidikan Yang Survival*. Gorontalo: Ideals Publishing.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Malik, Syauqi. 2017. *Model Pembelajaran Cooperative Decision Making*. <https://maliksyauqi.blogspot.com/2017/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (di akses 22 Juli 2018)
- Mulyono. 2008. *Teori Pengambilan Keputusan (Theory Of Decision Making)*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Predana Media.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarso, W. 2014. *Problem Solving, Creativity dan Decision Making*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 1 (8): 28-3